

STRATEGI BAGIAN PENGAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASANTRI PESMA KH MAS MANSUR PASCA PANDEMI COVID-19

Rizqi Dinnul Islami Damas Putra; Triono Ali Mustofa
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Akhhlak Meningkatkan minat belajar seorang siswa ataupun mahasiswa merupakan upaya yang harus dilakukan setiap jenjang sekolah atau suatu lembaga pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA, UNIVERSITAS. Hal Ini juga sama halnya dengan Pesma KH Mas Mansur, dimana saat ini minat belajar mahasantri menurun drastis selama Pandemi Covid-19 melanda Indonesia selama 3 tahun lebih, dengan pandemi melanda Indonesia selama 3 tahun lebih mengakibatkan mahasiswa menjadi libur dan sistem pembelajaran Pesma KH Mas Mansur dilakukan di rumah. Bahwa dengan dilakukannya sistem pembelajaran di rumah mengakibatkan mahasiswa lebih suka belajar secara *online* dari pada *offline*. Dengan hal ini perlu adanya strategi baru untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa, khususnya di Pesma KH Mas Mansur melalui bagian pengajaran. Bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan strategi yang di pakai untuk meningkatkan minat belajar mahasantri di Pesma KH Mas Mansur dan untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat, kenapa minat belajar mahasantri Pesma KH Mas Mansur menurun setelah pandemi Covid-19 melanda Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan sumber dari Direktur, Dewan Pengasuh, dan Bagian Pengajaran Pesma KH Mas Mansur dan menggunakan dokumen yang berada di Pesma KH Mas Mansur dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan diakhiri dengan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat empat strategi dalam meningkatkan minat belajar mahasantri Pesma KH Mas Mansur pasca pandemi covid-19 yaitu, strategi monitoring, strategi motivasi, strategi mengetahui faktor pendukung dan penghambat, dan terakhir strategi evaluasi.

Kata Kunci : Meningkatkan Minat Belajar Mahasantri Dan Memberikan Strategi Baru Pasca Pandemi Covid-19.

Abstract

Increasing a student's or student's interest in learning is an effort that must be made at every level of school or an educational institution, starting from elementary, junior high, high school, UNIVERSITY. This is also the case with

Pesma KH Mas Mansur, where currently students' interest in studying for students has dropped dramatically during the Covid-19 Pandemic that hit Indonesia for more than 3 years, with the pandemic hitting Indonesia for more than 3 years resulting in students being on vacation and the learning system for Pesma KH Mas Mansur done at home. Whereas the implementation of the learning system at home resulted in students preferring to study online rather than offline. With this, a new strategy is needed to increase student interest in learning, especially at Pesma KH Mas Mansur through the teaching staff. That the purpose of this study is to describe the strategies used to increase students' interest in studying at Pesma KH Mas Mansur and to find out what were the supporting and inhibiting factors, why the students' interest in studying at Pesma KH Mas Mansur have decreased after the Covid-19 pandemic hit Indonesia. Type of research is field research with sources from the Director, Board of Trustees, and the Teaching Staff of Pesma KH Mas Mansur and using documents exist in Pesma KH Mas Mansur using a phenomenological approach. And the data collection method used are method of interviews, observation, and documentation. While the data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and ends with conclusions.

The results of this research are that there are four strategies for increasing interest in learning for Pesma KH Mas Mansur students after the Covid-19 pandemic, namely, monitoring strategies, motivational strategies, strategies for understanding the supporting and inhibiting factors, and finally evaluation strategies.

Keywords: Increasing Interest in Studying Mahasantri and Providing New Strategies After the Covid-19 Pandemic.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian yg terpenting dalam kehidupan manusia buat menaikkan kualitas hidup, pendidikan terkoneksi eksklusif dengan perkembangan teknologi yang semakin maju serta mudah diakses melalui media apapun, sehingga secara otomatis mahasiswa harus mengikuti perkembangan teknologi tersebut. buat menumbuhkan minat belajar mahasiswa, memerlukan motivasi yg kuat, seperti di sebutkan pada penelitian Riswandi Nanggo yang membahas “Motivasi Mahasiswa pada mempertinggi Prestasi Belajar Pasca bencana Alam”. Riswandi Nanggo berkata bahwa mahasiswa yang mengikuti perkuliahan tanpa motivasi asal pada dirinya, kurang mendapatkan proses belajar mengajar yg baik, dan kurang bisa meningkatkan minat belajarnya.

Minat belajar merupakan asa untuk mendapatkan perubahan-perubahan yg terjadi dengan pengalaman serta latihan-latihan eksklusif serta berdampak akbar terhadap yang akan terjadi belajar, sebab siswa dengan minat belajar akan memperoleh apa yg dicarinya serta sebaliknya dengan tidak adanya minat belajar mahasiswa tidak akan menerima ilmu

yg diinginkan khususnya ilmu agama islam. Hal ini juga disebutkan di dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 122 :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ أَلَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: "Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?"

Pengetahuan agama Islam tak bisa dilepaskan dari dorongan intrinsik siswa, serta untuk mendorong semangat dalam belajar, siswa membutuhkan suasana yg layak serta mendukung. dengan kata lain, kegiatan belajar mengajar peserta didik bisa memperkuat sistem atau acara yang telah mapan. Bila dilihat dari sudut pandang peserta didik, ditemukan berbagai unsur internal, salah satunya "minat". Secara sederhana minat artinya hasrat atau kesamaan terhadap sesuatu. Pendidikan adalah proses pembelajaran yg mengarahkan peserta didik buat dapat mengikuti keadaan menggunakan lingkungannya buat membentuk perubahan positif dalam diri mereka dan berkontribusi dengan sukses pada masyarakat. Metode ini dilaksanakan menggunakan pembinaan, pengajaran, atau bentuk training lainnya.

Pandemi Covid-19 berdampak pada sistem pendidikan Indonesia di setiap jenjang, mulai dari SD hingga perguruan tinggi. Hal ini juga dirasakan oleh Yayasan Asuhan Bersalin Indonesia Graha Husada Sampang, sehingga memiliki metodologi untuk meningkatkan minat belajar bahasa Inggris melalui Aplikasi Google Homeroom, dengan memanfaatkan aplikasi google study hall yang dimiliki untuk dapat membantu narasumber dan siswa. dalam mendidik dan menumbuhkan pengalaman secara tepat dan ideal. Menurut jurnal "Meningkatnya Minat Belajar Bahasa Inggris Menggunakan Aplikasi Google Class Room di Akademi Kebidanan Graha Husada Selama Pandemi Covid-19." Dengan melihat uraian diatas dapat disimpulkan bahwa latar belakang penelitian ini untuk mengetahui fenomena permasalahan yang sedang dialami mahasiswa khususnya di Pesma KH Mas Mansur, bagaimana bagian pengajaran pesma KH Mas Mansur dapat menumbuhkan rasa minat belajar mahasiswa agar terhindar dari rasa malas untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung di Pesma KH Mas Mansur. Karena diakibatkan adanya pandemi Covid-19 selama 2 tahun melanda Indonesia sehingga membuat mereka nyaman dengan sistem pembelajaran yang telah diterapkan selama pandemi Covid-19. Dengan semisal

memberikan mereka motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa di pesma KH Mas Mansur. Dan apa yang telah di observasi oleh peneliti sebelum mengambil judul tentang “ Strategi Bagian Pengajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pesma KH Mas Mansur Pasca Pandemi Covid-19”. Untuk menumbuhkan kembali rasa minat belajar pada diri mahasiswa pesma KH Mas Mansur maka perlu adanya strategi baru.

2. METODE

Pendekatan Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan atau menggambarkan keadaan objek yang alamiah (*natural setting*), dengan sistem penelitian sebagai sumber atau instrumen utama, yang mengandung arti bahwa penelitian ini mewakili keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini memberikan informasi keadaan yang sebenarnya terjadi di pesma KH Mas Mansur selama pandemi selesai, proses pembelajaran menjadi menurun tidak seperti saat pandemi belum melanda Indonesia. Sehingga, tidak terjadi suatu perubahan oleh peneliti pada saat pertama kali memasuki obyek dan keluar dari obyek relatif tidak berubah. Seperti pengertian dari Suharismi Arikunto mengatakan penelitian kualitatif disebut dengan “ *Kualitatif Naturalistik* “ yaitu penelitian yang terjadi secara ilmiah, alaminya, dalam situasi normal tidak ada perubahan sama sekali, lebih menekankan ke penjelasan secara alami.

Sumber atau data yang diperoleh peneliti dalam penelitian deskriptif adalah kata-kata atau ucapan tertulis dari informan, tokoh-tokoh yang dapat diamati, dan penemuan-penemuan yang tidak bersumber dari data statistik. Sementara itu, Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi menyatakan bahwa bentuk penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk membahas kesulitan-kesulitan yang terjadi. Akibatnya, mereka juga menampilkan data, mengevaluasi dan menafsirkannya, dan dapat bersifat komparatif dan korelatif.

Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung atau terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data. Sehingga peneliti dapat mempresentasikan status terkini dari rencana bagian pengajaran untuk mengatasi santri putri yang tidak mau belajar atau belajar tentang Islam di pesantren KH Mas Mansur.

Metode penelitian yang digunakan, fenomenologi, adalah metode di mana peneliti harus berusaha melihat skenario di lapangan terkait dengan subjek yang akan diselidiki dan dalam kondisi tertentu. Dan pembahasan data yang terkumpul di lapangan harus relevan

dengan situasi saat ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak suatu teknik pengajaran terhadap peningkatan semangat belajar siswa di Pesma KH Mas Mansur pasca wabah Covid-19.

Bahwasannya penelitian ini beralokasi atau yang menjadi objeknya adalah pesma KH Mas Mansur, sehingga peneliti mudah mendapatkan sumber data informasi, selain itu juga tempat ini menjadi sumber terjadinya permasalahan yang harus di teliti atau di kaji oleh peneliti itu sendiri.

Suharsimi Arikunto mendefinisikan sumber data sebagai subjek yang menampilkan data yang dikumpulkan. Jika data dikumpulkan dengan teknik wawancara, maka sumber datanya disebut data responden, yaitu seseorang yang menjawab dengan menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan. Penelitian ini memanfaatkan data primer dan sekunder dari sumber terpercaya.

Pengumpulan data langsung seorang peneliti adalah data langsung yang diperoleh melalui wawancara, observasi, atau kuesioner. Sedangkan data sekunder merupakan kebalikan dari data primer, yaitu data yang peneliti tidak terima secara langsung melalui buku, terbitan berkala, jurnal, artikel, atau biro statistik dan publikasi lainnya.

Keabsahan data menurut Satori dan Komariah menyebutkan membagi Trianggulasi menjadi tiga, yang mana tiga diantaranya yaitu, Trianggulasi sumber, Trianggulasi teknik, dan Trianggulasi waktu. Trianggulasi sumber dilakukan dengan cara mencari data dari sumber yang variatif masih terkait satu sama lain. Trianggulasi teknik yang dilakukan menggunakan beragam teknik untuk mengungkapkan suatu data yang dilakukan kepada sumber data. Sedangkan yang terakhir yaitu Trianggulasi waktu yang dilakukan dengan cara mengumpulkan suatu data dengan waktu yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data yang bernama Teknik Trianggulasi sumber, yaitu teknik penelitian yang dilakukan ketika metode yang berbeda, atau jenis data yang digunakan dalam mempelajari fenomena penelitian. Dan dalam penelitian ini trianggulasi data dilakukan melalui pengecekan anggota dimana transkrip verbatim dari wawancara individu dibagikan dan didiskusikan dengan partisipan untuk memeriksa keakuratan pelaporan. Kata demi kata kepada mereka dengan sangat rinci dan menyoroti tema-tema yang diekstraksi dan ide-ide kunci untuk pemahaman mereka dan para peserta diminta untuk memverifikasi dan mengkonfirmasi bahwa tema-tema tersebut dengan benar mewakili pandangan dan pengalaman mereka dalam menggunakan alat multimedia untuk pembangunan kosa kata bahasa inggris mereka masing-masing. Dari peserta mengenai keakuratan transkrip Verbatim dan tema yang diektrasi ed kredibilitas dan kepercayaan dari

data penelitian dan temuan. Selain pendekatan triangulasi, peneliti menerapkan teknik analisis data seperti reduksi data, penyajian data atau penyajian data, dan terakhir menarik kesimpulan dan memverifikasinya.

Teknik analisis data adalah teknik atau cara untuk mengubah suatu data menjadi sebuah informasi sehingga dapat membentuk data yang mempunyai karakter, sehingga data yang dihasilkan lebih mudah untuk dipahami dan diolah sehingga bisa digunakan untuk menemukan solusi dari masalah-masalah penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, yaitu mencari dan menyusun informasi yang diperoleh melalui teknik wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan-bahan lain yang dapat digunakan dalam penelitian atau mudah dipahami, sehingga temuannya dapat dibagikan kepada orang lain. Pendekatan analisis data ini dapat dilakukan melalui sintesis, yaitu dengan mengumpulkannya menjadi suatu pola yang pemilihannya sangat signifikan dan pasti dapat dipahami atau dipelajari, sehingga dapat menarik kesimpulan yang dapat diberikan kepada orang lain. Ini menyiratkan bahwa data mentah yang dikumpulkan oleh peneliti di lapangan dapat dikumpulkan dan diperiksa. Yang perlu kita ketahui sebelum memulai kegiatan analitik adalah peneliti harus terlebih dahulu mengaturnya agar lebih mudah bagi seorang peneliti untuk mengorganisir hasil penelitian dengan baik.

Teknik pengolahan data yang digunakan oleh seorang peneliti kali ini adalah bersifat induktif, semua data yang telah di dapatkan selanjutnya akan di reduksi guna menentukan hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kali ini yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Gambaran Umum Pesantren Mahasiswa KH Mas Mansur

3.1.1. Sejarah Berdirinya Pesantren Mahasiswa KH Mas Mansur

Berdirinya PESMA Internasional KH Mas Mansur atau lebih dikenal dengan Pesantren Mahasiswa Internasional KH Mas Mansur adalah miniatur kecil pondok pesantren pada umumnya, dimana di dalamnya terdapat banyak sekali peraturan layaknya pondok pesantren pada umumnya seperti, wajib sholat 5 waktu berjamaah di masjid, halaqoh dan tadarus setelah sholat subuh dan sholat maghrib, kelas malam setelah sholat maghrib sampai isya, ada muhadatsah dan Conversation, dan kegiatan-kegiatan yang lainnya, namun yang membedakan antara pondok pesantren pada

umumnya dengan pesma adalah peraturannya yang tidak begitu ketat seperti halnya pondok pesantren pada umumnya, dikarenakan pesma diperuntuhkan untuk mahasiswa sedangkan pondok pesantren pada umumnya hanya untuk siswa yang masih dalam masa pubertas atau masih dalam masa pendewasaan. Pesma adalah pesantren mahasiswa binaan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berfungsi sebagai unit penunjang dalam mengembangkan mahasiswa UMS yang berjiwa Islami, khusyuk beribadah, dan kemampuan bahasa asing (Bahasa Inggris & Arab) yang sangat memadai. Pesma Internasional Universitas Muhammadiyah KH Mas Mansur Surakarta didirikan pada tanggal 13 September 2008, sesuai dengan Surat Keputusan Rektor NO: 102/II/2008 Tentang Pendirian Pondok Pesantren KH Mas Mansur Universitas Muhammadiyah Surakarta. Prof Dr Bambang Setiaji, Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta mengembangkan Pesma. Nama KH Mas Mansur merujuk pada tokoh-tokoh Muhammadiyah. Dia adalah tokoh kunci dalam Kepresidenan Muhammadiyah dari tahun 1937 hingga 1941.

Pesantren PESMA UMS dulunya adalah sebuah rusunawa. Pembangunan Rusunawa dibiayai oleh Kementerian Pekerjaan Umum yang didirikan lima tingkat untuk siswa perempuan, sedangkan siswa laki-laki didanai oleh Kementerian Kesejahteraan Rakyat. Dua bangunan sumbangan itu kemudian disulap menjadi pesantren untuk santri perantauan, bukan rumah susun pada umumnya. Artinya, Pesma akan menjadi lingkungan belajar sekaligus kaderisasi bagi mahasiswi baik di dalam negeri maupun di dunia.

Pesma kini memiliki empat gedung utama berkat bantuan pemerintah, khususnya dari Kementerian PUPR. Keempat gedung tersebut berfungsi sebagai asrama bagi mahasiswa putra dan putri, acara pelaksanaan PPG yang diselenggarakan oleh FKIP, dan mahasiswa internasional bekerjasama dengan BKUI. Itu juga digunakan untuk ruang kepemimpinan, personel, pekerja pendukung, perpustakaan, ruang sidang, dan kelas terakhir. Selain keempat gedung tersebut di atas, Pesma memiliki gedung baru yang dibangun dengan dana swadaya dari Pesma dan Universitas, dan salah satu fungsinya adalah untuk hotel/kamar tamu. Ini memiliki tiga lantai dan empat belas kamar, dengan lantai pertama berfungsi sebagai lobi dan juga menampung Dewan Pengawas dan Direktur. Dan alhamdulillah masjid KH Mas Mansur yang berlantai dua dan mampu menampung 700-1000 jemaah ini juga telah dibangun pada tahun 2021. Keberadaan masjid sangat menentukan sebagai tempat ibadah. Sebutan Pimpinan PESMA sesuai dengan SK dari Rektor UMS disebut dengan Direktur. Hingga saat ini

Pesma telah mengalami 3 kali pergantian Direktur. Berawal dari Direktur yang pertama yaitu, Bapak Supriyono, Ph.D (2008-2011). Kedua, Bapak Agus Ulinuha, Ph.D (2011-2014) dan yang ketiga sampai saat ini adalah Ibu Muamaroh, Ph.D (2014-2025).

Sementara itu, Direktur PESMA KH Mas Mansur saat ini dititipkan kepada Ibu Muamaroh, Ph.D dan dibantu oleh 5 orang Staf Sekretariat dan Staf Pemeliharaan. Selain itu, Direktur dibantu oleh Board of Caregiver yang terdiri dari 9 lulusan Pesma yang dipilih berdasarkan prestasi, sikap, dan prestasi akademik. Di PESMA, semua dewan pengasuh bekerja sepanjang waktu. Dan mereka dipilih dari kalangan mahasiswa Pesma yang telah memenuhi kualifikasi, serta dari kalangan calon yang telah menyelesaikan prasyarat dan bersedia tetap berada di Pesma selama 24 jam. Sedangkan Direktur dibantu oleh tenaga honorer atau tidak berdomisili di Pesma KH Mas Mansur 24 jam sehari, dan jumlah pegawai sebanyak 40 orang. Pesma warga, lainnya di kebun atau taman, dan sebagian bersih-bersih. Saat ini jumlah siswa Pesma Internasional KH Mas Mansur mencapai 400 orang. Untuk itu, Direktur Ibu Muamaroh Ph.D dibantu oleh organisasi yang ada di dalamnya yaitu International Student Organization (ISO) dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), keduanya bersedia berada di Pesma selama 24 jam dan dipilih dari mahasiswa senior yang telah memenuhi syarat dan ketentuan Pesma KH Mas Mansur.

Seperti yang disebutkan diawal bahwa Pesma KH Mas Mansur memiliki sejumlah kegiatan pondok pesantren pada umumnya, di mana diantara kegiataannya adalah proses pembelajaran bagi mahasantri atau bisa disebut dengan kelas malam, dimana pelaksanaannya dilakukan setelah sholat Maghrib sampai dengan waktu Shola Isya (18.00 – 19.00 WIB). Selain kelas malam setelah Sholat Maghrib, mahasantri juga diwajibkan untuk mengikuti kegiatan setelah Sholat Subuh dari (05.00-06.00 WIB) untuk materinya adalah tahsin dan Hadist. Untuk pertama kalinya, Pesma KH Mas Mansur meluncurkan program unik bernama “Tahfidzul Qur’an” pada tahun 2015/2016. Dan alhamdulillah, sekitar 31 mahasiswi ikut serta dalam program tersebut. Di UMS, terdapat 15 mahasiswa laki-laki dan 16 mahasiswa perempuan dari berbagai fakultas dan program sarjana. Santri senior yang juga Hafidz dan Hafidhoh membimbing para mahasantri. Sejak 2018 juga telah dibangun zona tahfidz yang sangat baik untuk menampung santri yang konsisten menghafal Al-Qur'an. Pesma KH Mas Mansur juga memberikan beasiswa zona tahfidz berupa tunjangan rumah kejutan selama setahun tinggal di Pesma.

Setiap tahun, ujian dilakukan dalam tiga angkatan, dan pendaftaran Pesma KH Mas Mansur dimulai setelah pembukaan penerimaan mahasiswa baru UMS yang berlangsung antara bulan Februari hingga Agustus. Sistem pendaftaran Pesma dapat dilakukan secara online maupun secara langsung di Pesma KH Mas Mansur. Dan, mulai tahun 2017, pendaftaran Pesma KH Mas Mansur kini dapat dilakukan secara online melalui platform media sosial seperti WhatsApp atau SMS ke nomor pendaftaran staf Pesma.

3.1.2. Visi Pesantren Mahasiswa (Pesma) Internasional KH Mas Mansur.

Visi Pesantren Mahasiswa (Pesma) Internasional KH Mas Mansur adalah “ Pada tahun 2009 Pesantren Mahasiswa (Pesma) KH Mas Mansur telah menjadi pusat unggulan pembinaan mahsantri yang Islami, berkontribusi, memiliki wawasan global, dan memberi arah pada perubahan. “

Bahwasannya apa yang dimaksud dengan pusat unggulan pembinaan mahasantri yang Islami, berkontribusi, memiliki wawasan luas adalah bahwa pembinaan dan materi pembelajaran yang disajikan oleh Pesma Internasional KH Mas Mansur mengandung di dalamnya berupa materi ke Islaman baik secara terkonsep maupun praktek. Dan pesma menjadi salah satu tempat bagi mahasantri untuk berkontribusi secara nyata dan memiliki wawasan yang luas atau Internasional yang tidak hanya terbatas di lingkup lokal saja. Adapun yang dimaksud dengan pusat unggulan pembinaan mahasantri yang Islami, berkontribusi, memiliki wawasan yang luas dan memberi arah perubahan adalah bahwa produk layanan Pesma Internasional KH Mas Mansur menjadi pilihan masyarakat dan program-programnya menjadi rujukan bagi masyarakat Khususnya asrama/pesantren mahasiswa.

3.1.3. Misi Pesantren Mahasiswa (Pesma) Internasional KH Mas Mansur.

- a. Menyelenggarakan Perkaderan AL-Islam Kemuhammadiyah.
- b. Mendidik Mahasantri Yang Istiqomah Dalam Menjalankan Prinsip-Prinsip Islam.
- c. Mengembangkan Pesantren Mahasiswa Yang handal, jujur, Akuntable, dan Memberikan Arah Perubahan Untuk Mewujudkan Masyarakat Madani .

3.2. Strategi Bagian Pengajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasantri Pesma KH Mas Mansur Pasca Pandemi Covid-19

Melihat hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kali ini bahwa PESMA KH Mas Mansur merupakan salah satu pondok pesantren yang berada di bawah naungan Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan Universitas Muhammadiyah Surakarta, dan salah

satu lembaga dengan sistem pembelajaran yang bisa dikatakan tidak efektif sejak pandemi Covid-19 melanda. Indonesia. Dari observasi awal penelitian ini, dan hasil wawancara dengan salah satu bagian pengajaran lama yaitu M Amal tentang faktor utama yang menyebabkan sistem pembelajaran di pesma kurang efektif adalah “ Kurangnya monitoring dari bagian pengajaran dan teman-teman ISO (International Student Organisation) Pesma KH Mas Mansur, dan tingkat kemalasan mahasiswa untuk pergi ke Masjid untuk melakukan sholat lima waktu sekaligus mengikut kelas Pesma “

Pesantren Mahasiswa KH Mas Mansur memiliki mahasiswa yang berjumlah 400 mahasiswa, dan memiliki karakter masing-masing, ada yang semangat untuk pergi ke masjid, dan mengikuti kelas, ada juga yang malas untuk sholat lima waktu ke masjid, dan mengikuti kelas, dengan berbagai alasan yang ada seperti, habis kuliah lalu kecapaian, ketiduran, mengikuti organisasi kampus, atau habis mengerjakan tugas kuliah karena deadline pengumpulannya esok hari.

Maka dari itu untuk membentuk sistem pembelajaran yang efektif di pesma KH Mas Mansur, diperlukan strategi baru dari bagian pengajaran pesma KH Mas Mansur yang tepat. Menurut hasil wawancara dengan Direktur Pesma KH Mas Mansur yaitu Ibu Muamaroh Ph.D ia mengatakan bahwa strategi dalam meningkatkan minat belajar mahasantrinya yang pertama adalah: Memonitoring setiap pengurus ISO (*International Student Organization*) KH Mas Mansur khususnya yang mengajar, yang kedua adalah mengevaluasi kembali bagaimana sistem pembelajaran pesma KH Mah Mansur baik sebelum pandemi atau sesudah pandemi covid-19, yang ketiga adalah memberikan motivasi minat belajar kepada mahasiswa pesma KH Mas Mansur, dan terakhir yang keempat yaitu apa faktor pendukung dan penghambat dari strategi bagian pengajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pesma KH Mas Mansur.

3.2.1. Bentuk-Bentuk Strategi Bagian Pengajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pasca Pandemi Covid-19

Berdasarkan data yang di dapatkan, penulis mengamati terdapat empat strategi bagian pengajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pesma KH Mas Mansur Pasca Pandemi Covid-19.

1. Monitoring

Direktur Bahwa strategi memonitoring ini sangat memberikan dampak yang positif bagi pesma KH Mas Mansur dan bagian pengajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pesma KH Mas Mansur. Mulai dari Direktur memonitoring Dewan

Pengasuh Pesma KH Mas Mansur lalu ke bagian pengajaran, dan terakhir bagian pengajaran memonitoring ke mahasantri. Semua itu dilakukan supaya sistem pembelajaran pesma dapat berjalan dengan semestinya dan diharapkan dapat meningkatkan minat belajar mahasantri. Dan apabila strategi monitoring ini tidak berjalan, maka yang akan terjadi visi dan misi pesma akan gagal, karena didalam salah satu visi dan misi berbicara tentang “ Menyelenggarakan Perkaderan Al-Islam Kemuhammadiyah “.

2. Strategi Motivasi

Tahapan strategi selanjutnya adalah strategi memotivasi, dimana strategi memotivasi ini sangatlah penting untuk pesma dan bagian pengajaran pesma KH Mas Mansur. Mulai dari pesma memotivasi ke bagian pengajaran, dan terakhir bagian pengajaran memotivasi ke mahasantri pesma KH Mas Mansur, semua dilakukan supaya sistem pembelajaran pesma dapat berjalan dengan semestinya dan dapat meningkatkan minat belajar mahasantri pesma setelah pandemi Covid-19.

3. Strategi Mengidentifikasi Faktor Pendukung dan Penghambat

Dengan mengetahui faktor pendukung dan penghambat, maka pesma KH Mas Mansur dan bagian pengajaran, mudah untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada pada mahasantri, kenapa mahasantri pesma KH Mas Mansur setelah covid-19 menjadi menurun tidak seperti dahulu sebelum covid-19 melanda Indonesia.

4. Strategi Evaluasi

Terakhir adalah strategi evaluasi, setelah semua strategi telah diterapkan, maka tahapan yang terakhir yaitu tahapan evaluasi. Dimana strategi evaluasi ini sangat penting bagi pesma KH Mas Mansur dan bagian pengajaran, karena dengan menggunakan strategi evaluasi ini, pesma KH Mas Mansur dan bagian pengajaran akan mudah dalam menjalankan sistem pembelajaran di pesma dan di harapkan dapat meningkatkan minat belajar mahasantri. Mulai dari pesma mengevaluasi bagian pengajaran dan bagian pengajaran mengevaluasi mahasantri.

3.2.2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pendidikan Akhlakul Karimah

Mahasantri Pondok Hajjah Nuriyah Shabran

1. Faktor Pendukung

Dari segi faktor pendukung, bahwa bagian pengajaran sangat didukung karena adanya mahasantri yang sadar akan kewajibannya di pesma, yaitu selalu mengikuti kegiatan di pesma, selalu mengikuti pembelajaran di pesma. Selanjutnya dari segi

pengajarnya yang baik dan menarik mahasiswa untuk selalu mengikuti kelas pesma. Dan dari segi tempat yang nyaman untuk proses belajar mengajar berlangsung yaitu di Masjid.

2. Faktor Penghambat

Pertama yaitu dari segi pengajarnya yang kurang cocok dalam penyampainnya. Yang kedua itu dari faktor kegiatan mahasantri yang berbenturan dengan kegiatan kampus sehingga tidak dapat mengikuti pembelajaran di pesma, ada yang pulang kuliah sore jadi seakan-akan kecapean, dan selanjutnya dari faktor malas jadi ada mahasantri yang memang malas untuk mengikuti pembelajaran di pesma dan itu sangat mempengaruhi mahasantri lainnya untuk tidak mengikuti pembelajaran di pesma.

Dengan mencermati unsur-unsur pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan minat belajar siswa tersebut di atas, diharapkan para siswa KH Mas Mansur dan bagian pengajaran mampu membangkitkan minat belajar siswa pasca wabah Covid-19 dan mengelola siasat untuk semaksimal mungkin.

4.PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Strategi Bagian Pengajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasantri Pesma KH Mas Mansur Pendidikan Akhlakul Karimah Mahasantri yang dilakukan oleh Direktur dan Pembina adalah sebagai berikut.

1. Bahwa berdasarkan hasil wawancara, obeservasi, dan dokumentasi yang dilakukann oleh peneliti, didalmnya terdapat Empat strategi bagian pengajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasantri pesma KH Mas Mansur pasca pandemi Covid-19 yaitu :

- a. Startegi Monitoring
- b. Strategi Memotivasi
- c. Strategi Faktor Pendukung Dan Penghambat
- d. Dan Terakhir Strategi Evaluasi.

Mengenai strategi bagian pengajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasantri pesma KH Mas Mansur, berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah pengurus dan Direktur Pesma itu sendiri, dan hasil obeservasi, dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa strategi bagian pengajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasantrinya pasca pandemi covid-19 tergolong sudah cukup baik. Mahasantri sebagian besar sudah mengikuti pembelajaran yang ada di pesma atau telah mengikuti kelas pesma seperti biasanya, sudah tergerak hatinya untuk

sholat berjamaah di masjid dan dilanjutkan kelas pesma. Mahasantri juga sebagian besar ikut andil dalam setiap kegiatan yang berbentuk sharing session atau diskusi ataupun acara-acara webinar, dan lain sebagainya.

2. Faktor Pendukung : kalau dari segi faktor pendukung, bahwa bagian pengajaran sangat didukung karena adanya mahasantri yang sadar akan kewajibannya di pesma, yaitu selalu mengikut kegiatan di pesma, selalu mengikuti pembelajaran di pesma. Selanjutnya dari segi pengajarnya yang baik dan menarik mahasiswa untuk selalu mengikuti kelas pesma. Dan dari segi tempat yang nyaman untuk proses belajar mengajar berlangsung yaitu di Masjid.

Faktor Penghambat : Yang pertama yaitu dari segi pengajarnya yang kurang cocok dalam penyampainnya. Yang kedua itu dari faktor kegiatan mahasantri yang berbenturan dengan kegiatan kampus sehingga tidak dapat mengikuti pembelajaran di pesma, ada yang pulang kuliah sore jadi seakan-akan kecapean, dan selanjutnya dari faktor malas jadi ada mahasantri yang memang malas untuk mengikuti pembelajaran di pesma dan itu sangat mempengaruhi mahasantri lainnya untuk tidak mengikuti pembelajaran di pesma.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi Untuk Direktur Pesma dan Dewan Pengasuh Pesma KH Mas Mansur

Bahwa sebagai bahan evaluasi dan masukan kepada Direktur dan Dewan Pengasuh Pesma KH Mas Mansur, dalam hal meningkatkan minat belajar mahasantrinya, dan dalam hal meningkatkan kedisiplinan mahasantri untuk pergi sholat berjamaah ke masjid, maka perlu mempertimbang bagaimana caranya untuk mengembangkan strategi bagian pengajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasantrinya.

2. Untuk Bagian Pengajaran

Sebagai bagian pengajaran yang di bawah naungan Direktur dan Dewan Pengasuh Pesma KH Mas Mansur, diharapkan bagian pengajaran dapat lebih kompak dalam mengatur strategi untuk meningkatkan minat belajar mahasantrinya.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang sama dapat mengetahui lebih jauh bagaimana Strategi Bagian Pengajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Bagi Mahasantri Pesma KH Mas Mansur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Syakur , Rikhly Faradisy, Fajar Surahman, ‘Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris Di Akademi Kebidanan Graha Husada Melalui Aplikasi GOOGLE CLASS ROOM Pada Masa Pandemi COVID-19 Abd.Abd. Syakur , Rikhly Faradisy, Fajar Surahman’, *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara*, 2.1 (2020), 88–95 <<http://journal.unublitar.ac.id/jppnu>>
- Arifan, Maulana, ‘Strategi Dakwa Pesantren Sulaimaniyah Dalam Menanamkan Akhlaqul Karimah Mahasantri (Studi Pada Pesantren Sulaimaniyah Mahasiswa Sultan Selahaddin Banda Aceh) Skripsi’, 1442 H/2020 M
- Astutik, Viivin Yuni, and Eni Ratih, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Pemeriksaan Fisik Di Laboratorium Pada Mahasiswa Akademi Kebidanan Wira Husada Nusantara Malang’, *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 02 (2018)
- Aswan, H., ‘Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM Edisi Revisi’, *Aswada Pressindo*, 2016, p.
- Afrojhi Ghoffar, “*Strategi Pendidikan Akhlakul Karimah Mahasantri Pondok Hajjah Nuriyah Shabran*”, (Surakarta: UMS, 2023)
- Siti Nurhasanah, Agus Jayadi, Rika Sa’diyah, Syafrimen, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta Timur, Edu Pustaka 2019)
- Fauzi, Ahmad, and dkk, *Metodologi Penelitian, Suparyanto Dan Rosad (2015, 2022*
- Fuad, Teuku Zakiyul, ‘Study Korelasi Antara Minat Belajar Pendidikan Islam Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (Studi Pada Pesantren Sulaimaniyah Aceh Besar)’,
- Hayati, Lilis, ‘Pengembangan Budaya Belajar Dan Dampaknya Terhadap Mutu Layanan Pembelajaran Di Sekolah Alam’, *Repository.Upi.Edu*, 2012
- Martini, S, ‘Pengaruh Program Asrama Terhadap Motivasi Belajar Ditinjau Dari Kecerdasan Emosi’, 2014 <<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/42056%0Ahttps://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/42056/MTQxNTA1/Pengaruh-Program-Asrama-terhadap-Motivasi-Belajar-ditinjau-dari-Kecerdasan-Emosi-abstrak.pdf>>
- Merliana, Miranti, ‘Pengaruh Nilai-Nilai Panca Jiwa Dalam Pembentukan Karakter Mahasantri Pesma KH Mas Mansur.’, 2.2022 (2022), 2022–23
- Nanggo, Muhammad Riswandi, ‘Motivasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pasca Bencana Alam (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Palu Yang Tinggal Di Asrama Himpunan Pelajar Mahasiswa Indonesia (HPMIG) Cabang Palu) Skripsi’, 5, 2019,
- Salim, Haidir dan, *STRATEGI PEMBELAJARAN.Pdf, Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*, 2016
- Sofyan, Nurchalis, and Hendra, ‘Al-Quran Learning Strategies in Ma’Had Al-Jami’Ah State Islamic University of Ar-Raniry Banda Aceh’, *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan*

Agama Dan Keagamaan, 17.1 (2019), 70–80

Tina Ariani, 'Strategi Ustadzah Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Mahasiswi Angkatan Ke VI Pada Program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry. Skripsi', 1441 H?2020 M

Uzair, Muhammad, 'Pengaruh Penyesuaian Diri Dan Dukungan Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Perantauan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Mahasiswa Aceh Di Asrama Teungku Chik Ditiro Yang Merantau Ke Malang)', 19 (2022)

Zulkifli, and Jumadi, 'Strategi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Ma'had Bilal Bin Rabah Sorong', *Jurnal PAIDA Vol. 1 No. 2 Agustus 2022* 77, 1.2 (2022)